

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan rumusan masalah terkait analisis kurikulum dalam pengembangan *life skills* santri di pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus, serta faktor pendukung dan penghambat kurikulum dalam pengembangan *life skills* santri di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis kurikulum dalam pengembangan *life skills* santri di Pondok Pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus dilakukan dengan analisis komponen kurikulum *life skill*, meliputi: a) tujuan, yakni untuk melestarikan nilai-nilai gusjigang, berkhidmah kepada masyarakat serta sebagai upaya mencetak kader santri yang berkualitas dan berketerampilan ; b) materi, yakni tentang *leadership*, *spiritual* dan *entrepreneurship*; c) metode, yakni melalui kegiatan eduwisata dan unit usaha pesantren ; dan d) evaluasi, yakni dilakukan melalui laporan akhir kegiatan dan apresiasi pengasuh.
2. Faktor pendukung dan penghambat kurikulum dalam pengembangan *life skills* santri berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal berhubungan dengan tekad, komitmen, dan semangat yang kuat dari dalam diri santri untuk mengembangkan *life skills*. faktor penghambat internal berhubungan dengan sikap santri yang kurang aktif dan kurang antusias melaksanakan kegiatan di pesantren. Sedangkan faktor pendukung eksternal antara lain lingkungan pesantren yang baik, motivasi dari pengasuh, dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat eksternal berkaitan dengan aktivitas kegiatan yang dilaksanakan santri yang banyak dan beragam.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mendalam tentang analisis kurikulum pesantren dalam pengembangan *life skills* santri di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawddah Kudus ini, beberapa saran yang dapat penulis uraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pesantren

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang dilaksanakan di pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan dampak positif terhadap pengembangan kecakapan hidup (*life skills*) santri. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan pesantren yang luar biasa dalam merancang kurikulum serta dukungan-dukungan yang selalu diberikan untuk mendorong semangat santri melaksanakan program pembelajaran pesantren dalam upaya mengembangkan *life skills* santri. Pesantren menjadi wadah bagi para santri untuk belajar dan mengembangkan kecakapan hidup agar mereka menjadi generasi yang cerdas dan berketerampilan. Peneliti menyarankan agar semangat dan motivasi yang diberikan untuk santri terus dijaga dan dikobarkan agar tekad santri dalam belajar dan mengembangkan keterampilan semakin kuat. Dengan demikian eksistensi dan kiprah pesantren tidak hanya sebatas sebagai lembaga pendidikan, namun juga sebagai lembaga sosial, lembaga ekonomi, serta sebagai lembaga spiritual keagamaan dan dakwah yang memiliki andil besar dalam perjuangan dan pembangunan bangsa.

2. Bagi Santri

Sebagai seorang pengembara ilmu, teruslah pupuk semangat dan tingkatkan kualitas diri dengan tekun belajar dan mempelajari ilmu seluas-luasnya. Sebagai generasi yang hidup di era modern dengan peradaban yang semakin maju, penting untuk kita membekali diri dengan keterampilan dan kecakapan hidup agar selalu mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Maka dari itu, gunakanlah kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya untuk memahami ilmu pengetahuan dan untuk meningkatkan keterampilan diri.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti mempunyai harapan besar agar penelitian yang penulis lakukan ini mampu menambah khazanah keilmuan dan bahan referensi yang memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikutnya, saran yang penulis tawarkan untuk peneliti berikutnya adalah untuk mengembangkan rumusan lain selain dari yang sudah penulis tulis berkaitan dengan kurikulum dan kecakapan hidup (*life skills*).